



Available online at : <http://bit.ly/InfoTekJar>

InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan

ISSN (Print) 2540-7597 | ISSN (Online) 2540-7600



Analisa SWOT Strategi Perencanaan Pemasaran Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fatma Sari Hutagalung, Indah Purnama Sari, Budi Kurniawan Hutasuhut

Program Studi Sistem Informasi, Jln. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, 20221, Indonesia

KEYWORDS

Perencanaan Strategis, SWOT, Perancangan Sistem

CORRESPONDENCE

E-mail: fatmasari@umsu.ac.id

A B S T R A C T

Persaingan instansi pendidikan saat ini semakin ketat. Setiap perguruan tinggi harus siap untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi yang ada saat ini. Perubahan teknologi, perubahan politik dan perubahan ekonomi mempengaruhi perkembangan perguruan tinggi. Fasilitas perguruan tinggi kualitas pelayanan dan loyalitas pelanggan merupakan salah satu peluang yang harus diperbaiki dikarenakan hal tersebut merupakan suatu ancaman bagi perguruan tinggi untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi yang lain. Dari permasalahan tersebut perguruan tinggi terutama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara harus memiliki suatu strategi perencanaan pengembangan sistem untuk dapat mengembangkan perguruan tinggi. Dalam penelitian ini akan menggunakan analisa SWOT yaitu dengan menganalisa kondisi perusahaan dan ancaman yang dihadapi perusahaan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Hasil dari penelitian ini berupa matrik pengembangan.

INTRODUCTION

Lingkungan sekitar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi bisnis pada suatu organisasi yang berada pada lingkungan tersebut. Perubahan lingkungan yang terjadi adalah suatu keadaan yang sangat sulit diramalkan, diperkirakan dan dipastikan di masa yang akan datang. Perubahan yang terjadi tidak terlepas dari berbagai ancaman yang bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

Oleh karena itu sebuah organisasi harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bisnis baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Perubahan lingkungan tersebut juga dapat berdampak pada perkembangan pada instansi pendidikan. Seperti yang terjadi saat ini persaingan pada instansi pendidikan khususnya perguruan tinggi di Sumatera Utara semakin ketat, hal ini disebabkan oleh banyaknya perguruan tinggi yang telah berdiri di Sumatera Utara. Tidak hanya itu perubahan teknologi yang semakin pesat, perubahan politik, ekonomi dan sosial juga mempengaruhi perkembangan pada perguruan tinggi. Pelayanan akademik yang baik, sumber daya manusia, serta penggunaan teknologi yang maksimal memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat tetap bertahan pada perubahan yang terjadi. Kondisi ini yang menyebabkan calon mahasiswa mulai mengalami perubahan dan menjadi lebih sensitif terhadap kualitas, fasilitas, dan pelayanan pada perguruan tinggi.

Fenomena ini merupakan salah satu ancaman yang terjadi pada lingkungan eksternal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. UMSU saat ini harus jeli melihat perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal organisasi untuk mampu bersaing dan tetap memiliki pangsa pasar. Melihat

kondisi tersebut UMSU dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi berbagai ancaman yang terjadi pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal dari segi pemasaran.

Melihat hal tersebut dalam penelitian ini akan membuat suatu perencanaan strategis yang dapat diterapkan dalam perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dimana dalam perencanaan strategis proses analisa akan menggunakan SWOT agar dapat melihat faktor internal yang dimiliki dan faktor eksternal yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan melakukan suatu analisa akan memetakan kondisi perusahaan saat ini dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat berjuang untuk mempertahankan perusahaan dan dapat meningkatkan loyalitas dari konsumen serta meningkatkan jumlah konsumen yang dimiliki saat ini. Dari latar belakang yang telah di paparkan diatas maka dapat diambil rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah membuat strategi perencanaan pada pemasaran UMSU untuk mengantisipasi ancaman dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka di tarik judul dari penelitian ini "Analisa SWOT Strategi Perencanaan Pemasaran Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi Universitas Sumatera Utara." Sehingga di harapkan dengan mengaplikasikan hal tersebut akan dapat menghasilkan jumlah calon mahasiswa yg bertambah.

METHOD

A. Tahapan-Tahapan Penelitian

Uraian Tahapan Penelitian yang dilakukan berdasarkan pada tahapan pada gambar di atas adalah :

- a. **Identifikasi Masalah**
Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi perencanaan pemasaran FIKTI di UMSU.
- b. **Analisa Masalah**
Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan objek penelitian, serta menganalisis elemen-elemen yang dibutuhkan oleh objek penelitian.
- c. **Hasil dan pembahasan**
Hasil dan pembahasan pada penelitian ini akan dilakukan setelah menyelesaikan tahap analisa dengan menggunakan hasil dari tahap tersebut. Hasil dan pembahasan bertujuan untuk memeriksa apakah sesuai atau tidak implementasi yang dilakukan dengan hasil dari tahap sebelumnya.
- d. **Kesimpulan**
Tahap ini akan menghasilkan informasi tentang hasil dari sistem dan rancangan yang telah di bangun.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi dengan objek penelitian adalah *Analisa SWOT*.

C. Parameter Pengukuran dan Pengamatan

Penelitian ini melakukan pemanfaatan pemanfaatan jaringan komputer yang efektif untuk peningkatan produktivitas pemasaran di lingkungan umsu.

D. Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Pendalaman konsep suatu dalil dengan mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan metode tersebut dengan menggunakan jenis penelitian dasar/murni.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan selama penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) **Observasi**
Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Tujuan observasi adalah men- deskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.
- 2) **Study Literatur**
Metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka seperti majalah, internet dan buku refrensi atau dokumen-dokumen tertentu yang berhubu- ngan dengan sistem informasi berbasis web. Sumber-sumber pustaka inilah yang penyusun harapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian ini dan dapat mengambil suatu kesimpulan untuk suatu hal yang akan dicari.

RESULTS AND DISCUSSION

A. Pembahasan

Untuk penyusunan strategi menggunakan analisi SWOT maka akan dianalisa data lingkungan internal merupakan lingkungan di dalam perusahaan yang sangat berpengaruh dan menentukan terhadap perencanaan strategi yang akan diformulasikan, dan data lingkungan eksternal adalah faktor yang berada diluar kendali lingkungan perusahaan. Faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh sebab itu kondisi eksternal harus dipertimbangkan dalam penentuan strategi perusahaan maupun pada pengembangan bauran pasar. Dari hasil pengamatan maka dapat diidentifikasi faktor – faktor internal dan eksternal, terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Matriks Evaluasi Faktor Internal

	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan				
1	Adanya dukungan dari pihak manajemen untuk pengembangan teknologi informasi di UMSU dengan memasukkan kebutuhan teknologi informasi (sarana dan pelatihan) dalam anggaran keuangan	0.17	4.00	0.68
2	Tersedianya fasilitas teknologi informasi yang memadai memungkinkan pelayanan dapat diatasi dengan menggunakan “computerized system”	0.16	4.00	0.64
3	Semua unit-unit komputer sudah terhubung dalam suatu jaringan LAN	0.07	1.00	0.07
4	Tersedianya modul-modul SIM-RS yang dapat membantu dalam proses pengolahan data yang diperlukan.	0.07	2.00	0.14
Kelemahan				
1	Akses jaringan internet relative lambat	0.03	1.00	0.03
2	Kurangnya pemanfaatan pelayanan teknologi informasi yang telah dikembangkan sebelumnya	0.07	2.00	0.14
3	Penggunaan SIM-RS yang belum menyeluruh di semua unit (dikarenakan factor pengembangan modular dan penyesuaian anggaran)	0.07	1.00	0.07
4	Keterbatasan kewenangan dalam	0.14	3.00	0.43

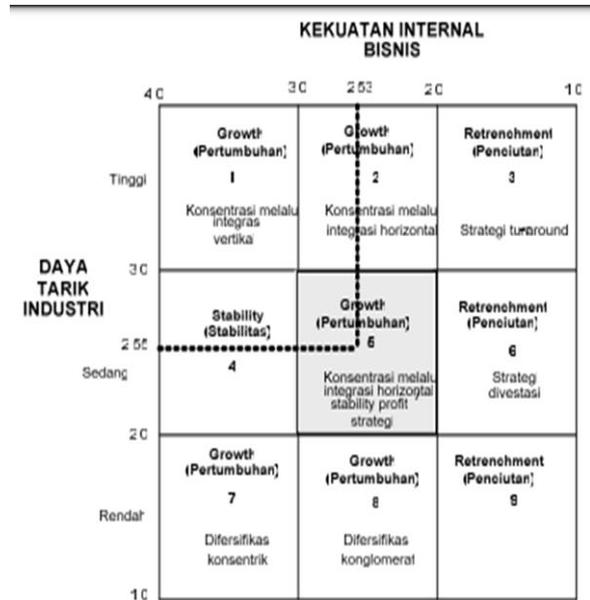
	pengelolaan sumber (dana)			
5	Sumber daya manusia yang berbasis kompetensi teknologi informasi masih kurang	0.13	3.00	0.40
6	Belum adanya job description yang jelas untuk para divisi IT.	0.10	2.00	0.20
	Total	1.00		2.80

Tabel 2. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal

Faktor Strategis	Bobot	Rating	Bobot x Rating	
Peluang				
1	Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memungkinkan SIM-RS sebagai sarana untuk memberikan committed to service excellence (C2SE)	0.18	4.00	0.73
2	Adanya software open source sehingga menyebabkan berkurangnya dana terhadap penyediaan software yang dibutuhkan untuk pengembangan TI di UMSU	0.05	1.00	0.05
3	Adanya kebijakan atasan untuk pengembangan TI agar siap memasuki pasar global	0.10	1.00	0.10
4	Tuntutan mahasiswa terhadap pelayanan yang berbasis TI	0.14	4.00	0.55
Ancaman				
1	Semakin banyaknya Universitas yang memberikan pelayanan berbasis IT	0.10	1.00	0.10
2	Tuntutan mahasiswa terhadap mutu pelayanan di UMSU	0.15	3.00	0.45
3	Munculnya teknologi-teknologi baru yang dikembangkan oleh Universitas	0.14	2.00	0.28
4	Saingan dari konsultan-konsultan IT yang berkeinginan untuk membuat SIMRS yang dapat memberikan committed to service excellence (C2SE)	0.14	2.00	0.28
	Total	1.00		2.54

Setelah faktor-faktor strategis lingkungan internal dan eksternal diidentifikasi, maka disusun matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI) dan matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dan eksternal tersebut dalam kerangka kekuatan dan kelemahan perusahaan serta peluang dan ancaman bagi perusahaan. Terlihat pada gambar di bawah ini. Gambar di bawah ini menunjukkan Divisi TI berada pada strategi pertumbuhan (Growth Strategy) dengan

konsentrasi integrasi horizontal atau strategi stabilitas keuntungan dengan tujuan untuk menghindari kehilangan pengguna dan kehilangan keuntungan. Artinya Divisi TI dapat melakukan suatu kegiatan meningkatkan jenis pelayanan kepada pengguna, meningkatkan fasilitas dan teknologi melalui pengembangan internal maupun eksternal melalui akuisisi atau joint venture dengan instansi lain baik dalam industri yang sama maupun dengan industri yang mendukung kelancaran pelayanan yang di berikan oleh Divisi TI.



Gambar 1. Matriks Internal-Eksternal Divisi TI UMSU

Matriks SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan Strengths (kekuatan) dan Opportunities (Peluang), namun secara bersamaan dapat meminimalkan weakness (kelemahan) dan Threats (Ancaman). Bila strategi yang mungkin ditempuh oleh organisasi dipandang sebagai integrasi antara peluang dan ancaman dengan kekuatan dan kelemahan, maka strategi organisasi dapat dikategorikan kedalam :

1. Strategi Kekuatan dan Peluang (Strength and Opportunity - SO) Strategi untuk memanfaatkan peluang dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.
2. Strategi Kelemahan dan Peluang (Weakness and Opportunity - WO) Strategi untuk memanfaatkan peluang eksternal yang muncul dari lingkungan dengan tujuan mengatasi kelemahan.
3. Strategi Kekuatan dan Ancaman (Strength and Threat - ST) Strategi untuk menghadapi dan mengatasi ancaman dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.
4. Strategi Kelemahan dan Ancaman (Weakness and Threat - WT) Strategi untuk menghindari ancaman untuk melindungi organisasi dari kelemahan yang ada dalam organisasi.

CONCLUSIONS

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses pengolahan data dan analisa terhadap hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Divisi TI berada pada strategi pertumbuhan, artinya dapat melakukan suatu kegiatan meningkatkan jenis pelayanan

kepada pengguna, meningkatkan fasilitas dan teknologi informasi melalui pengembangan internal maupun eksternal melalui akuisisi atau joint venture dengan instansi lain baik dalam industri yang sama maupun dengan industri yang mendukung kelancaran pelayanan yang diberikan Divisi TI.

2. Sumber daya teknologi informasi yang ada di Divisi TI sudah memadai untuk pengembangan teknologi informasi, hanya dibutuhkan pemetaan strategi teknologi informasi agar dapat memberikan nilai tambah bagi UMSU.

REFERENCES

- [1] Fitriyani, Luvita Dwi., 2013., Penerapan Analisis Swot Dalam Strategi Pengembangan Museum Brawijaya Sebagai Salah Satu Asset Sejarah Kota Malang., Universita Brawijaya.
- [2] Noviana., 2013., Perencanaan Strategis Sistem Dan Teknologi Informasi Unit Pustaka Pusat Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pertanian Dengan Metode Enterprise Architecture ., Universitas Bina Nusantara.
- [3] David, Fred R, Strategic Management, Manajemen Strategis Konsep, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- [4] Rangkuti, Freddy, 2001, Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan
- [5] Rangkuti, Freddy. 2009. Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis. Gramedia pustaka Utama, Jakarta